

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode naratif. Creswell (2007) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu proses *inquiry* atau penelitian secara mendalam pada individu maupun kelompok dalam permasalahan sosial atau manusia yang disajikan sebagai gambaran menyeluruh dan kompleks berbentuk kata-kata, melaporkan informasi dari sumbernya langsung secara terperinci dan dilakukan dengan alamiah tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Metode naratif menurut Creswell (2007) yaitu penelitian yang dipahami sebagai bentuk teks mengenai penjelasan suatu peristiwa atau tindakan maupun serangkaian peristiwa atau tindakan yang terhubung secara kronologis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode naratif bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan pemahaman pengemudi angkot dalam kehidupan yang dialaminya secara langsung secara mendalam terhadap segala peristiwa atau tindakan berkaitan dengan *subjective well-being*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian yaitu pengemudi angkot dan penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Pengambilan sumber data atau subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan pengemudi angkot yang dijadikan subjek penelitian sesuai dengan kriteria penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah pengemudi angkot yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Masih aktif bekerja sebagai pengemudi angkot.

2. Telah bekerja atau memiliki pengalaman kerja minimal 6 tahun.
Pengalaman kerja minimal 6 tahun dirasa memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup terkait karakteristik jalan dan kehidupan

pengemudi di jalan raya (Maemuna & Kasnawi, 2011).

3. Memiliki Kartu Pengenal Pengemudi (KPP).

C. Penjelasan Konsep

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *subjective well-being* adalah komponen evaluasi kognitif dan evaluasi afektif individu terhadap kehidupan secara keseluruhan. Komponen evaluasi kognitif meliputi *life satisfaction* (kepuasaan hidup secara umum) dan *domain satisfaction* (kepuasaan hidup terhadap domain tertentu). *Life satisfaction* (kepuasaan hidup secara umum) merupakan cara individu mengevaluasi atau menilai kehidupannya secara keseluruhan. *Domain satisfaction* (kepuasaan hidup terhadap domain tertentu) merupakan penilaian individu dalam mengevaluasi domain besar dalam hidupnya seperti kesehatan fisik dan mental, pekerjaan, waktu luang, hubungan sosial dan keluarga.

Komponen evaluasi afektif meliputi afek positif dan afek negatif. Afek positif menunjukkan suasana hati yang menyenangkan dan emosi-emosi seperti sukacita dan kasih sayang dalam pengalaman hidup. Afek negatif menunjukkan suasana hati dan emosi yang tidak menyenangkan dan menggambarkan respon negatif pengalaman hidup individu.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Sebagai *human instrument*, dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang dibuat berupa kisi-kisi dari peristiwa atau kejadian yang akan diungkap. Dalam proses pelaksanaannya kisi-kisi pertanyaan akan dikembangkan lebih lanjut sesuai pemaparan yang diungkapkan oleh subjek penelitian. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai berikut :

Komponen	Sub Komponen	Kisi-kisi Pertanyaan
Evaluasi Kognitif	<i>Life satisfaction</i> (kepuasaan hidup): evaluasi atau penilaian individu terhadap kehidupannya	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana penilaian Anda terhadap kehidupan sebagai pengemudi angkot? Apakah Anda puas dengan kehidupan Anda selama ini?
	<i>Domain satisfaction</i> (kepuasaan hidup terhadap domain tertentu) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan terhadap kesehatan fisik dan mental - Kepuasan terhadap pekerjaan - Pandangan tentang pekerjaan yang ideal - Keinginan mengubah pekerjaan - Kepuasan terhadap waktu luang - Kepuasan terhadap hubungan sosial - Kepuasan terhadap keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana penilaian Anda terhadap kondisi kesehatan Anda? Apakah Anda merasa puas dengan kondisi kesehatan Anda? - Apakah kondisi kesehatan Anda mendukung dalam menjalani aktivitas pekerjaan Anda?Jelaskan - Bagaimana penilaian mengenai pekerjaan Anda sebagai pengemudi angkot? Apakah Anda sudah merasa puas dengan pekerjaan Anda sebagai pengemudi angkot? - Jenis pekerjaan yang bagaimana yang menurut Anda ideal? - Apakah Anda ingin mengubah pekerjaan Anda sebagai pengemudi angkot? Jelaskan - Berapa banyak Anda dapat memiliki waktu luang? Apa saja hal yang biasa Anda lakukan di saat waktu luang tersebut? - Seberapa sering Anda memanfaatkan waktu luang Anda? Apakah Anda puas dengan waktu luang yang Anda miliki? - Bagaimana hubungan dengan tetangga di lingkungan tempat tinggal Anda? - Bagaimana hubungan Anda dengan penumpang angkot? - Bagaimana hubungan Anda dengan rekan pengemudi angkot yang lain? - Bagaimana hubungan Anda dengan pemilik mobil angkot? - Bagaimana hubungan Anda dengan anggota keluarga Anda? - Apakah keluarga mendukung Anda bekerja sebagai pengemudi angkot? Jelaskan - Setelah yang Anda paparkan sebelumnya,

Suci Saka Rahayu, 2015

**SUBJECTIVE WELL-BEING PENGEMUDI ANGKUTAN KOTA
DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		apakah Anda merasa puas dengan kehidupan keluarga Anda?
Evaluasi Afektif	Afek Positif : menunjukkan suasana hati dan emosi positif dalam hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Selama kehidupan Anda sebagai pengemudi Angkot, pengalaman-pengalaman atau hal-hal menyenangkan apa saja yang pernah Anda alami? - Hal apa yang paling mengesankan dalam kehidupan Anda? - Apa saja perasaan positif yang Anda alami selama Anda bekerja sebagai pengemudi angkot?
	Afek Negatif: menunjukkan suasana hati dan emosi negatif dalam hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Selama kehidupan Anda sebagai pengemudi Angkot, pengalaman-pengalaman atau hal-hal yang tidak menyenangkan apa saja yang pernah Anda alami? - Apa saja perasaan negatif yang Anda alami selama bekerja sebagai pengemudi angkot?

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) dan observasi tidak terstruktur. Pada proses wawancara, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2008:233). Keunggulan pada wawancara semistruktur pun yaitu mampu memfasilitasi hubungan baik atau empati, memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam hal cakupan wilayah wawancara dan memungkinkan wawancara masuk ke dalam wilayah yang benar-benar baru dan cenderung dapat menghasilkan data yang lebih kaya (Smith, 2009).

Pengumpulan data pada subjek satu (AK), wawancara dilakukan sebanyak tiga kali. Wawancara dilakukan di terminal angkot Kebon Kalapa sebanyak dua kali dan di dalam angkot yang terparkir di pinggir jalan Dewi Sartika satu kali. Pada subjek dua (PO) wawancara dilakukan sebanyak tiga kali. Ketiga wawancara dilakukan di dalam angkot sepanjang jalan Bumi

Panyileukan-Sekemirung. Pada subjek tiga (AE) wawancara dilakukan sebanyak dua kali. Wawancara pertama dilakukan di terminal angkot Kebon Kalapa dan wawancara kedua dilakukan di halaman rumah pa RT (rumah tangga) tempat tinggal subjek di Palasari

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan dengan menggunakan latar alamiah atau terjadi secara spontan terhadap segala sesuatu maupun gejala tertentu tanpa adanya kontrol dari peneliti (Moleong, 2013). Peneliti melakukan observasi untuk mengamati beberapa hal meliputi penampilan fisik subjek, situasi tempat wawancara berlangsung, orang yang terlibat dalam situasi wawancara dan emosi maupun perilaku yang ditampilkan oleh subjek. Dalam penelitian ini, hasil observasi yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif. Pada pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu perekam suara, buku catatan dan alat dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2011). Pada teknik analisis data tersebut terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada reduksi data dilakukan pemberian kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka tahapan selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian ini berupa uraian *text* dan tersusun sesuai tema yang disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahapan terakhir adalah kesimpulan atau verifikasi data yang mengarah pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.

G. Uji Keabsahan Data

Moleong (2013) mengemukakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu dan salah satu kriteria yang digunakan adalah derajat kepercayaan atau uji kredibilitas.

Dalam uji kredibilitas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan *member check*. Teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber (Patton dalam Moleong, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber pada rekan pengemudi angkot dan tetangga di sekitar tempat tinggal subjek.

Selanjutnya peneliti menggunakan *member check*. Menurut Sugiyono (2008:276) *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dalam penelitian ini peneliti membawa kembali hasil laporan akhir atau deskripsi-deskripsi yang telah diproses ke hadapan subjek penelitian untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Creswell (2010) menerapkan *member check* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian.